

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Anak memiliki peran utama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sebagai bagian dari masa depan, anak-anak harus benar-benar dibina secara tepat agar dapat berkembang sesuai dengan usianya, dan dalam masa perkembangannya anak mendapatkan hak-hak nya dengan baik. Karena perkembangan dan kemajuan anak sangat penting dan anak juga membutuhkan perhatian dan kasih sayang dari orang tua atau keluarga sehingga pada dasarnya kebutuhan anak dapat terpenuhi dengan baik. Setiap anak memiliki hak-hak nya yang harus diperhatikan oleh orang dewasa dengan mendampingi, mengarahkan, serta membimbing, anak memiliki posisi penting dalam kelangsungan sebuah negara, anak akan tumbuh dan berkembang menjadi generasi yang akan datang Sebagai masa depan suatu negara, anak harus benar-benar diperhatikan, didukung, dan ditingkatkan kesejahteraannya agar dapat mengembangkan potensinya menjadi lebih baik

Namun kenyataannya sering kali tidak seperti yang diharapkan. Banyak sekali anak-anak yang rawan terlantar hingga terlantar, seorang anak dikatakan terlantar bukan sekedar karena ia sudah tidak lagi memiliki salah satu orang tua atau kedua orang tuanya. Anak terlantar adalah anak yang tidak mendapatkan haknya baik itu sandang, pangan, dan papan. Tetapi terlantar di sini juga dalam pengertian ketika hak-hak anak untuk tumbuh kembang secara wajar, untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang memadai, tidak terpenuhi karena ketidakmampuan atau kesengajaan sosial. Pada dasarnya persoalan anak terlantar ini disebabkan oleh berbagai latar belakang, salah satunya adalah anak terlantar yang mengalami persoalan dalam pengasuhan. Pengasuhan yang baik adalah pengasuhan

yang diberikan oleh keluarga. Namun saat ini masih banyak anak yang tidak mendapatkan perhatian tersebut karena kondisi yang membuat orang tua dan keluarga tidak optimal dalam membesarkan anak, seperti yang dialami anak yatim, piatu hingga yatim piatu anak yang kebutuhan pokoknya tidak terpenuhi, misalnya anak yang tidak sekolah atau putus sekolah dan anak terlantar

Kenyataan menunjukkan banyak anak yang tidak mampu melaksanakan fungsi dan peranannya serta memenuhi kebutuhan hidupnya dengan baik, diantaranya adalah ketidakmampuan orang tua dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak dengan faktor ekonomi kurang mampu, anak terlantar serta anak yatim atau piatu yang dilatar belakangi faktor ekonomi Akibatnya anak tidak mempunyai kesempatan untuk tumbuh dan berkembang secara normal, pada akhirnya mereka menjadi terabaikan. Pertumbuhan dan perkembangan normal anak-anak tidak dapat diakui tanpa disertai dengan persyaratan dasar dan pelaksanaan kebebasan anak-anak. Kekecewaan selama waktu yang dihabiskan untuk memenuhi persyaratan dasar akan membuat anak menjadi diabaikan baik secara mendalam, tulus dan sosial sehingga berdampak buruk pada perkembangan anak, mental dan sosial.

Panti Asuhan adalah pilihan terakhir yang dipilih orang tua memenuhi kebutuhan dasar anak-anak mereka. Seorang anak yang tidak diasuh oleh salah satu atau kedua orang tua nya sehingga kebutuhan-kebutuhan pokok seperti sandang, pangan, papan tidak terpenuhi, yang mana dari tiga keadaan tersebut kebutuhan-kebutuhan tersebut tidak terpenuhi. Hak anak adalah bagian dari hak asasi manusia yang wajib dijamin, dilindungi, dan dipenuhi oleh orang tua, keluarga, masyarakat, Panti Asuhan juga sebagai pengganti orangtua bagi anak yang terlantar sehingga anak merasa terjamin hidup dalam kelompok anak-anak. Dimana pelayanan yang diberikan berupa penyediaan fasilitas penunjang untuk perkembangan anak, pemenuhan kebutuhan sandang, pangan, pendidikan,

kesehatan. Proses pelayanan yang dilakukan oleh panti asuhan tersebut sebagai upaya untuk mewujudkan terbinanya dan berkembangnya kehidupan anak secara wajar. Anak yang berada di dalam panti akan mampu berkembang dengan baik

Panti Asuhan adalah lembaga yang berperan penting dalam melayani hak-hak anak, terutama pada anak-anak yatim, yatim piatu, anak terlantar dan anak-anak yang berasal dari keluarga tidak mampu. Panti Asuhan dipandang mampu memberikan pengasuhan, panduan emosional, kepedulian, dukungan atas pendidikan, sekaligus dukungan atas perkembangan yang sehat, serta perawatan pada tumbuh kembang anak. Panti Asuhan sebagai tempat pilihan untuk menyediakan kebutuhan dasar dan menjamin terpenuhinya hak-hak istimewa anak-anak, hal ini bukan hanya untuk pertimbangan pilihan tetapi juga untuk pengasuhan dalam keluarga untuk menjamin bahwa pengasuhan diberikan sesuai dengan kebutuhan setiap anak.

Salah satu hal yang membuat anak di panti adalah akibat dari darurat kepercayaan akan pentingnya sekolah, jadi anak dirugikan cenderung diabaikan. Karena orang tua tidak mampu untuk membayar sekolah karena itu para orang tua menitipkan anak dimana dipanti memfasilitasi dengan biaya masuk pendidikan mulai dari biaya sekolah, perlengkapan sekolah hingga transportasi mereka dengan syarat mereka harus tinggal di asrama sampai mereka menyelesaikan masa sekolah mereka. Panti asuhan pada dasarnya merupakan solusi atau bahkan solusi utama atas hambatan yang dihadapi oleh keluarga yang terkait dengan kewajiban pengasuhan anak. Panti asuhan berpusat pada memenuhi kebutuhan Seperti (makan, berpakaian, sekolah, tempat tinggal, kesehatan) panti asuhan yang memberikan bantuan dan bertindak sebagai penjaga, fokus pada mengasuh dan membina serta memberikan keamanan kepada anak, fokus pada peningkatan kesejahteraan anak, dan memberikan fasilitas dan bantuan seperti pakaian, makanan, tempat tinggal, pendidikan, kesehatan dan masih banyak lain nya. Dalam menangani masalah ini, banyak sekali yang telah

dilakukan oleh otoritas publik maupun lembaga swasta untuk mendirikan panti asuhan. Salah satunya adalah Yayasan Sahabat yatim Indonesia yang dipercaya untuk memberikan berbagai bentuk pendampingan, mendidik dan fokus pada anak-anak terlantar. Dan juga anak yang hampir terlantar dan anak terlantar. Panti asuhan tidak hanya merawat serta membina anak tapi juga memenuhi kebutuhan fisik, mental, sosial, serta kebutuhan dasar, seperti kebutuhan pendidikan, kesehatan, Sandang, Pangan, Papan Dengan adanya yayasan sahabat yatim, anak-anak terlantar bisa mendapatkan kebutuhan pokoknya

Berkaitan dengan masalah diatas, maka penulis tertarik untuk memusatkan perhatian pada masalah ini secara lebih mendalam sebagai sebuah penelitian dengan judul "Pengasuhan Anak Terlantar Melalui Program ASAH (Asrama Anak Soleh Diyayasan Sahabat Yatim)"

1.2 Identifikasi Masalah

Dari Beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Faktor ekonomi menjadi alasan ketidak mampuan orang tua untuk memberikan pengasuhan yang layak
2. Keterbatasan pengasuhan anak dirumah membuat anak tumbuh dan berkembang secara kurang optimal
3. Masih banyak anak yang tidak mendapatkan hak-hak nya sebagai seorang anak dengan baik
4. Anak yang tidak bisa melaksanakan fungsi dan peranannya dengan baik
5. Kegagalan dalam proses pemenuhan kebutuhan pokok

1.3 Pembatasan Masalah

Sahabat yatim merupakan lembaga sosial yang resmi ditetapkan menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yang bergerak dalam bidang pengasuhan dan pemberdayaan anak yatim dan dhuafa. Pada

penulis skripsi ini, penulis membatasi permasalahan pada Pengasuhan Anak Terlantar Melalui Program ASAH (Asrama Anak Soleh Diyayasan Sahabat Yatim).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, terdapat beberapa rumusan masalah yang ada didalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Pelaksanaan Program ASAH dalam memberikan Pengasuhan anak terlantar diyayasan sahabat Yatim ?
2. Bagaimana Penerapan Pengasuhan anak terlantar Melalui Program ASAH diyayasan sahabat Yatim ?
3. Apa saja Faktor Pendukung dan Faktor penghambat pengasuhan melalui Program ASAH diyayasan Sahabat Yatim ?

1.5 Tujuan Penelitian

Seperti yang sudah dijelaskan diatas. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat diketahui tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan pelaksanaan Program ASAH dalam memberikan Pengasuhan anak terlantar diyayasan sahabat Yatim?
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan Penerapan Pengasuhan anak terlantar Melalui Program ASAH diyayasan sahabat Yatim ?
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan Faktor Pendukung dan Faktor penghambat pengasuhan melalui Program ASAH diyayasan Sahabat Yatim ?

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penelitian adalah:

a. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberi informasi bagi masyarakat tentang bagaimana kehidupan didalam panti asuhan

dan bagaimana panti asuhan memberikan pengasuhan untuk anak asuh nya

2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan maanfaat sebagai referensi yang dapat menunjang pengembangan ilmu pengetahuan khusus nya untuk memperkaya ilmu kesejahteraan sosial sebagai bahan masukan atau referensi untuk penelitian-penelitian mendatang

b. Maanfaat Praktis

Penelitian tentang Pengasuhan Anak Terlantar Melalui Program ASAH (Asrama Anak Soleh) Diyayasan Sahabat Yatim diharapkan dapat menjadi :

1. Bahan referensi dan sekaligus merangsang minat peneliti lain untuk mengkaji masalah ini secara lebih mendalam lagi
2. Bahan evaluasi bagi yayasan sahabat yatim khusus nya pada program ASAH (Asrama Anak Soleh)